

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan yang diuji pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan.
5. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan.
6. *Leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan positif secara simultan terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

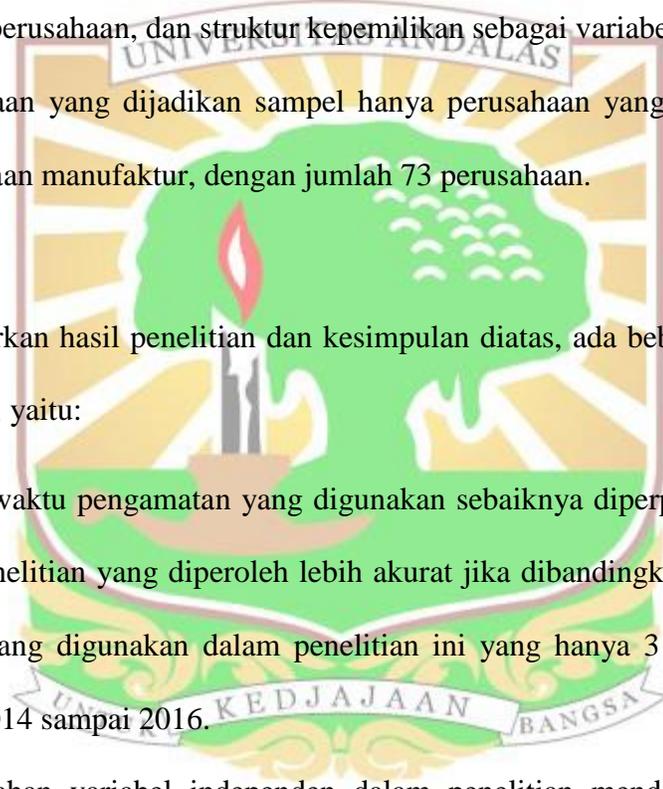
Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu revisi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Jangka waktu pengamatan yang singkat, yaitu dari tahun 2014-2016.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel leverage, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan sebagai variabel independen.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel hanya perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur, dengan jumlah 73 perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang peneliti berikan, yaitu:

1. Jangka waktu pengamatan yang digunakan sebaiknya diperpanjang, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat jika dibandingkan dengan jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini yang hanya 3 tahun, yaitu dari tahun 2014 sampai 2016.
2. Penambahan variabel independen dalam penelitian mendatang diperlukan, karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi luas pengungkapan wajib laporan keuangan yang belum diteliti, diantaranya saham, umur perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, dan struktur modal.
3. Hendaknya menambah populasi penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur.



4. Bagi perusahaan sebaiknya menyediakan laporan keuangan secara jelas dan memadai bagi penggunaannya. Begitu pula dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaan sesuai dengan kondisi perusahaan sehingga dapat digunakan para pemakainya untuk membuat keputusan yang tepat.
5. Adanya hasil yang berbeda antara teori dan hipotesis mengenai pengaruh beberapa variabel terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan, penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengambil sampel pada perusahaan yang termasuk kedalam subsektor, menggunakan periode penelitian dan metode analisis yang berbeda, guna menganalisis konsistensi hasil dari penelitian ini sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang ada.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terhadap perkembangan ilmu akuntansi, terutama yang berkaitan dengan pengungkapan wajib laporan keuangan karena praktik ini akan memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi secara luas.
2. bagi praktisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan literature untuk penelitian selanjutnya dan bagi investor dan pemangku kepentingan (*stakeholders*), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan terkait dengan penilaian perusahaan.
3. Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait pengungkapan wajib laporan keuangandan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.